

“MENINGKATKAN SDM DESA GUNTUR MACAN DALAM BIDANG PENDIDIKAN DAN POLITIK”

Yusril Harianto, Marudin, Suhaimi Efendi, Rizwan Baidi
IAI Hamzanwadi Pancor
yusril123@gmail.com,

Abstrak

Salah satu lokasi yang dipilih sebagai tempat kegiatan KKN adalah Desa Guntur Macan. Desa ini terdiri dari tujuh dusun yaitu; Dusun Apitaik; Dusun Guntur Macan; Dusun Pancor; Dusun Baret Kokoq, Dusun Ladungan; Dusun Poan Utara; dan Dusun Poan Selatan. Mata pencarian utama desa ini adalah sebagai petani dan perkebunan. Desa ini sangat kaya akan sumber daya alam. Ada beberapa permasalahan yang kita temui setelah melakukan observasi dan mapping salah satunya tentang politik Desa (pemilihan). Pada kegiatan KKN-PKM ini kami mengkat tema tentang pendidikan Politik.

Politik adalah suatu pengetahuan tentang ketatanegaraan atau kenegaraan seperti sistem pemerintahan dan juga dasar pemerintahan. Selain itu politik juga bisa diartikan sebagai segala urusan dan tindakan seperti kebijakan, siasat dan lain sebagainya tentang pemerintahan negara atau suatu negara lain. Politik adalah suatu cara seseorang dalam membuat suatu keputusan pada kehidupan berkelompok. Oleh karena itu politik juga mengacu pada suatu cara membuat kesepakatan antar manusia sehingga mereka bisa hidup berdampingan atau berkelompok dalam suatu suku, kota bahkan hingga di Negara. Lalu ilmu politik merupakan salah satu subjek yang bisa dimanfaatkan untuk membantu manusia lebih mudah memahami apa itu politik. Bisa dibilang jika ilmu politik merupakan suatu ilmu yang membantu mengkaji konsep penentuan tujuan politik dan bagaimana mencapai tujuan dari politik serta segala konsekuensi yang ada didalamnya.

Kata Kunci: *Meningkatkan SDM guntur macan*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) IAI Hamzanwadi Pancor merupakan kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan bekerja bersama masyarakat. KKN yang dilakukan oleh mahasiswa tidak bertujuan untuk mengajar masyarakat tentang sesuatu yang terbaik untuk mereka. Tetapi dalam rangka melakukan pemberdayaan sebagai sebuah proses pencarian (research) yang dilakukan bersama-sama untuk mencari jalan terbaik dalam penyelesaian persoalan yang dihadapi. Mahasiswa dalam hal ini melakukan tugas pendampingan terhadap apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam menghadap permasalahan-permasalahan sosial yang ada di tengah-tengah mereka.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu peran mahasiswa dalam pembangunan serta menjadi tugas rutinitas setiap tahunnya dari perguruan tinggi. Kegiatan ini merupakan salah satu wahana bagi mahasiswa sendiri untuk dapat mengenal, mengklarifikasi, mempelajari, dan memberi solusi atas permasalahan-permasalahan yang terjadi di tengah-tengah kehidupan masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk suatu pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang merupakan salah satu bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi. Dengan diadakannya program KKN diharapkan mahasiswa semakin matang dan siap dalam kehidupan bermasyarakat. Kegiatan ini juga untuk mewujudkan pendidikan yang efektif yaitu pendidikan yang langsung dialami oleh mahasiswa, jadi tidak hanya sekedar materi, tetapi yang lebih penting adalah aplikasi dari teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah yang harus diterapkan dalam lingkungan masyarakat. Selain itu tidak jarang teori-teori yang telah didapatkan dari bangku kuliah ternyata tidak sama dengan kenyataan yang ada dalam lingkungan masyarakat. Maka melalui program KKN ini diharapkan mahasiswa dapat secara langsung diperkenalkan pada kehidupan masyarakat serta berbagai permasalahan didalamnya.

Salah satu lokasi yang dipilih sebagai tempat kegiatan KKN adalah Desa Guntur Macan. Desa ini terdiri dari tujuh dusun yaitu; Dusun Apitaik; Dusun Guntur Macan; Dusun Pancor; Dusun Baret Kokoq, Dusun Ladungan; Dusun Poan Utara; dan Dusun Poan Selatan. Mata pencarian utama desa ini adalah sebagai petani dan perkebunan. Desa ini sangat kaya akan sumber daya alam. Ada beberapa permasalahan yang kita temui setelah melakukan observasi dan mapping salah satunya tentang politik Desa (pemilihan). Pada kegiatan KKN-PKM ini kami mengkat tema tentang pendidikan Politik.

Politik adalah suatu pengetahuan tentang ketatanegaraan atau kenegaraan seperti sistem pemerintahan dan juga dasar pemerintahan. Selain itu politik juga bisa diartikan sebagai segala urusan dan tindakan seperti kebijakan, siasat dan lain sebagainya tentang pemerintahan negara atau suatu negara lain. Politik adalah suatu cara seseorang dalam membuat suatu keputusan pada kehidupan berkelompok. Oleh karena itu politik juga mengacu pada suatu cara membuat kesepakatan antar manusia sehingga mereka bisa hidup

berdampingan atau berkelompok dalam suatu suku, kota bahkan hingga di Negara. Lalu ilmu politik merupakan salah satu subjek yang bisa dimanfaatkan untuk membantu manusia lebih mudah memahami apa itu politik. Bisa dibayangkan jika ilmu politik merupakan suatu ilmu yang membantu mengkaji konsep penentuan tujuan politik dan bagaimana mencapai tujuan dari politik serta segala konsekuensi yang ada didalamnya.

Fenomena politik seperti politik uang (*money politics*), politik identitas dan hoax politik marak terjadi dan tidak dapat dihindari saat sebelum pemilu dan pasca pemilu. Money politic adalah istilah yang mendeskripsikan pemakaian uang atau imbalan lain untuk mempengaruhi keputusan politik yang dibuat oleh individu, kelompok, atau lembaga. Money politik sebagai praktik yang dapat dipengaruhi oleh uang pada setiap tahapan pemilu, yang mengarah pada kepentingan satu parpol atau calon atau merugikan kelompok politik lain.

Pendidikan politik sangat penting karena keadaan suatu bangsa sangat ditentukan oleh sikap dan kematangan politik masyarakatnya. Keadaan darurat pendidikan di Indonesia saat ini tidak bisa ditawar lagi belum lagi banyak korban jatuh karena mengadopsi budaya politik yang tidak sehat dan keadaan pendidikan politik saat ini masih belum optimal dalam kondisi masyarakat yang sebenarnya dimana politik pemahaman selalu ditafsirkan oleh orang awam dalam arti negative mereka menganggap politik itu kotor penuh polusi, konflik, tipu daya, brutal, tidak manusiawi, dll. Bahkan ada orang yang tidak mengerti politik. Orang sering berbicara tentang politik tetapi tidak menyadari arti politik yang sebenarnya bahkan terkadang orang takut untuk berpartisipasi dalam kegiatan politik. Berdasarkan fenomena tersebut dalam kehidupan masyarakat pendidikan politik menjadi sangat penting dan urgen bagi masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan rancangan studi kasus. Penelitian ini memberi pengetahuan terjadinya fenomena pada individual, organisasi, sosial dan politik. Konsep triangulasi dipergunakan untuk menanggapi secara positif kelemahan yang ada, menggunakan metode dan sumber data secara berganda.

Metode yang dilakukan dalam melaksanakan KKN_PKM sebagai berikut:

1. Observasi bagaimana keadaan desa mulai dari segi pendidikan, social, ekonomi, politik, budaya dan rekontruksi sejarah desa.
2. Mengkaji bagaimana keadaan desa secara topical, yaitu dengan melakukan pengkajian ataupun penelitian secara mendalam tentang apa saja permasalahan-permasalahan sosial seperti , pendidikan, dalam masyarakat dan mengaitkannya dengan potensi-potensi yang dimiliki oleh desa.
3. Membuat perencanaan secara partisipatif yaitu dengan menyusun perencanaan bersama masyarakat, lembaga desa sesuai dengan bentuk permasalahan yang di temukan dan kebutuhan masyarkat itu sendiri.
4. Melakukan aksi-aksi yang bersifat partisifatoris yaitu dengan melaksanakan upaya untuk memecahkan permasalahan sosial,keagamaan, pendidikan bersama masyarakat sesuai dengan permasalahan yang mereka hadapi.
5. Melakukan refleksi yang bentuknya dengan melaksanakan monitoring dan evaluasi atas upaya-upaya pengkajian desa secara umum, pengkajian desa secara topical dan aksi-aksi untuk memecahkan sosial pendidikan masyarakat.

HASIL PELAKSANAAN KKN-PKM

Gambaran Lokasi KKN-PKM Secara Garis Besar

Guntur Macan merupakan salah satu Dusun yang berada di wilayah Desa Mambalan. Pada tahun 1978 Pemerintah Kabupaten Tingkat II Lombok Barat menetapkan sungai Saseret menjadi batas Desa Mambalan dengan Desa Gunung Sari, hingga mulai saat itu Dusun Guntur Macan menjadi bagian dari wilayah Desa Gunung Sari di bagian Timur. Pada tahun 1987 Desa Gunung Sari dimekarkan menjadi wilayah Timur dan Barat. Wilayah Timur Desa Gunung Sari Menetapkan diri menjadi Desa Taman Sari dimana Dusun Guntur Macan Berada di wilayah Desa Taman Sari. Dusun Guntur Macan sendiri kemudian dimekarkan menjadi Dusun Guntur Macan dan Dusun Poan Utara.

Pada tahun 2003 Desa Taman Sari dimekarkan menjadi dua, yaitu Desa Taman Sari sebagai Desa induk dan Desa Guntur Macan sebagai Desa pemekaran. Desa Guntur Macan merupakan salah satu dari duabelas Desa yang ada di Kecamatan Gunung Sari. Sesuai

dengan SK Bupati Lombok Barat Nomor 30 tahun 2002 ditandai dengan diadakannya pencaangan Desa persiapan sekabupaten Lombok barat yang dipusatkan di Desa persiapan Guntur Macan pada hari Sabtu, Tanggal 18 januari 2003. Pada hari tersebut Desa persiapan Guntur Macan juga melaksanakan peletakan batu pertama pembangunan Kantor Desa Guntur macan sebagai suadaya Masyarakat.

1. Aspek Geografis Desa Guntur Macan

Desa Guntur Macan merupakan salah satu Desa diantara enam belas Desa yang ada di Wilayah Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat terdiri dari tujuh Dusun, yaitu

- a. Dusun Guntur macan
- b. Dusun apit aik
- c. Barat kokoq
- d. Ladungan
- e. Poan utara
- f. Poan selatan
- g. Pancor

2. Batasan-batasan wilayah Desa Guntur Macan

- a. Batas Utara : Kabupaten Lombok Utara
- b. Batas Timur : Desa Gelangsar dan Desa Dopang
- c. Batas Selatan : Desa Dopang
- d. Batas Barat : Desa Taman Sari

3. Penggunaan Lahan

No	Dusun	Penggunaan Lahan			Jumlah total
		Sawah	Bukan Sawah	Lahan Lainnya	
1	Guntur macan	5,00	69,39	14,00	88,36
2	Apit Aik	5,00	38,25	8,00	51,25
3	Barat Kokoq	7,00	12,72	9,00	28,72
4	Ladungan	3,00	18,8	11,00	32,80

5	Pancor	0,00	16,47	12,00	28,47
6	Poan Selatan	0,00	47,14	12,00	59,14
7	Poan Utara	0,00	48,14	10,05	58,19
Jumlah		20,00	250,88	76,05	346,937 Ha

4. Potensi Sumber Daya Manusia

a. Jumlah Penduduk Desa Guntur Macan Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Dusun	Kependudukan				
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah KK	Kepadatan penduduk	total
1	Guntur macan	312	288	210	21,42%	600
2	Apit Aik	199	187	126	13,78%	386
3	Barat Kokoq	204	197	124	14,31%	401
4	Ladungan	157	193	120	12,495	350
5	Pancor	140	150	94	10,36%	290
6	Poan Selatan	181	186	124	13,115	367
7	Poan Utara	204	203	153	14,53%	407
Jumlah		1.397	1.404	951	100%	2.801

b. Tingkat Potensi pendidikan Penduduk Desa Guntur Macan

no	Tingkat pendidikan	Jumlah
1	Jumlah penduduk buta Aksara dan Huruf Latin	140 orang
2	Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	92 orang
3	Usia 3-6 tahun yang sedang PAUD/play Group	89 orang
4	Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	80 orang
5	Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	348 orang

6	Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah	70 orang
7	Usia 18-56 tahun pernah SD tapi tidak tamat	309 orang
8	Tamat SD/ sederajat	358 orang
9	Tamat SMP/ sederajat	231 orang
10	Tamat SMA/ sederajat	198 orang
11	Tamat D1/ sederajat	6 orang
12	Tamat D2/ sederajat	1 orang
13	Tamat D3/ sederajat	1 orang
14	Tamat S1/ sederajat	36 orang
15	Tamat S2/ sederajat	-
16	Tamat S3/ sederajat	-
17	Sedang sekolah SLB C	1 orang
18	Lainnya	178 orang
Jumlah total		1.690 orang

c. Mata Pencaharian Pokok

no	Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan
1	Petani	312 orang	82 orang

2	Buruh Tani	240 orang	63 orang
3	Pegawai Negri Sipil	4 orang	1 orang
4	Pengrajin Industri Rumah Tangga	13 orang	6 orang
5	Pedagang Keliling	6 orang	12 orang
6	Peternak	92 orang	12 orang
7	Montir	6 orang	-
8	Pembantu Rumah Tangga	-	71 orang
9	TNI	-	-
10	Polri	-	-
11	Pensiun PNS/ TNI/Polri	-	-
12	Pengusaha kecil dan menengah	34 orang	24 orang
13	Arsitektur	2 orang	-
14	Guru Swasta	8 orang	8 orang
15	Karyawan perusahaan swasta	6 orang	4 orang
16	Tukang bangunan	68 orang	-
17	Buruh Harian Lepas	252 orang	79 orang
18	Sopir	2 orang	-
19	Ojek	31 orang	-
Jumlah total		1.076 orang	384 orang

A. Masalah-Masalah dan Potensi-Potensi yang Muncul

Desa Guntur Macan telah memperoleh sejumlah kemajuan dalam mensejahterakan masyarakatnya melalui program pembangunan yang terarah, terencana, sistematis, dan sinergis, indikator pengentasan kemiskinan sebagai salah satu ukuran kesejahteraan masyarakat Desa. Permasalahan pembangunan yang masih dihadapi oleh masyarakat Desa Guntur Macan secara umum adalah bagaimana membangun masyarakat yang mandiri dan sejahtera melalui pendidikan dan kesehatan, mewujudkan masyarakat yang sejahtera dengan pembangunan infrastruktur wilayah secara merata, mengurangi tingkat kemiskinan, melakukan reformasi birokrasi dan penegakan hukum, meningkatkan pembangunan ekonomi dan ketahanan pangan desa, menjaga kelestarian lingkungan hidup serta mengendalikan laju pertumbuhan penduduk. Permasalahan yang ada di Desa Guntur Macan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bidang pendidikan

Bidang Pendidikan Merupakan salah satu komponen pendukung Indeks Pembangunan Manusia (IPM). memegang peran sentral bersama-sama dengan sektor kesehatan dan ekonomi. Kondisi saat ini desa Guntur Macan masih ada warga yang buta aksara, warga usia sekolah yang tidak mampu untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi karena terbentur dengan biaya, masih banyak warga masyarakat usia dini yang belum tersentuh oleh pendidikan karena terbatasnya akses pendidikan usia dini di desa. Kegiatan belajar mengajar Sekolah Menengah yang dikelola oleh Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) dan Pendidikan Usia Dini (PAUD) masih di kelola dengan swadaya masyarakat. Di desa Guntur Macan sudah berjalan dan sudah beberapa kali menamatkan siswa-sisiwinya dalam tiap tahun ajaran namun masih terbentur dengan belum tersedianya sarana gedung untuk belajar dan mengajar yang saat ini masih menumpang di rumah warga. Bidang pendidikan agama untuk warga masyarakat masih dikelola dan difasilitasi oleh Taman Pendidikan Al-Qura'an (TPQ), di masing-masing dusun dengan beberapa permasalahan antara lain keterbatasan Sumber Daya manusianya, keterbatasan sarana gedung dan keterbatasan sarana pendukung kelengkapan belajar mengajarnya.

2. Bidang Kesehatan

- a) Di desa Guntur Macan ada beberapa indikator yang menjadi prioritas penanganan permasalahan serius ditengah masyarakat seperti masyarakat yang belum memahami dan belum mencerminkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) karena masyarakat masih banyak yang membuang sampah sembarangan, hal ini dikarenakan belum tersedianya tempat pembuangan sampah (TPS), masih banyak warga lansia belum mendapatkan fasilitas pelayanan kesehatan, di 4 (empat) posyandu yang tersebar di masing-masing dusun wilayah desa Guntur Macan masih banyak target yang masih belum tercapai untuk kesehatan balita dan ibu hamil dikarenakan rendahnya partisipasi masyarakat desa.
 - b) Masih rendahnya usia harapan hidup masyarakat desa walaupun trendnya cenderung meningkat menurut data Kabupaten Lombok Barat yakni pada tahun 2021 mencapai 67,19 tahun meningkat menjadi 67,65 tahun pada tahun 2022.
3. Bidang Sosial Budaya

Pelestarian dan aktualisasi nilai-nilai budaya serta kearifan lokal dalam pembangunan belum optimal. Budaya dan kearifan lokal yang ada hanya sebatas event, festival, dan kegiatan serimonial saja yang belum mampu masyarakat wujudkan secara sistematis diaktualisasikan dalam program pembangunan desa. Permasalahan yang dihadapi seperti terkikisnya nilai-nilai gotong-royong, masih kurangnya partisipasi dan keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan desa baik dalam proses perencanaan sampai pelaksanaan kegiatan pembangunan dan pemeliharanya.

4. Dibidang Pertanian

Permasalahan di bidang pertanian yang masih dihadapi adalah belum optimalnya fungsi lembaga yang bergerak di bidang pertanian seperti Gabungan kelompok Tani (GAPOKTAN). Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) dan kelompok Tani Desa, pola tanam petani masih belum teratur, program yang diterima dari pemerintah daerah masih banyak yang belum mencapai sasaran, sehingga berdampak kepada hasil pertanian yang masih rendah dan belum mampu untuk mensejahterakan petani di desa Guntur Macan. Untuk sarana dan prasarana pertanian sudah banyak yang tersedia seperti hand traktor,

bantuan pupuk, bantuan bibit dan saluran irigasi yang sudah dibangun untuk kelancaran pengairan bagi petani.

5. Dibidang kemasyarakatan

- a. Permasalahan yang masih ada sampai saat ini adalah masih banyak warga desa Guntur Macan yang belum mampu memenuhi kebutuhannya untuk memiliki rumah yang layak huni dan sehat menurut setandar kesehataan.
- b. Masih banyak masyarakat yang belum mendapatkan akses sarana air bersih untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
- c. Masih banyak masyarakat yang tidak mempunyai sarana Mandi Cuci Kakus (MCK).

6. Bidang Ekonomi

Permasalahan yang di hadapi desa Guntur Macan sampai saat ini adalah taraf kehidupan kesejahteraan masyarakat desa yang masih dikategorikan sebagai masyarakat yang ekonomi menengah kebawah dilihat dari mata pencaharian masyarakat yang masih banyak bekerja menjadi buruh harian lepas, pedagang kecil, dan sektor kecil lainnya. Beberapa faktor penyebabnya adalah masih kurangnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat, serta kurangnya modal untuk berusaha sehingga belum mampu untuk bersaing mencari nilai tambah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

7. Dibidang Lingkungan hidup

- a. Belum optimalnya pengelolaan sampah di tingkat rumah tangga dan masih kurang pedulinya masyarakat terhadap pengelolaan sampah secara mandiri sehingga mengakibatkan pencemaran lingkungan. Sampai saat ini pemerintah desa belum mampu mengimbangi keterangkutan dan pengelolaan sampah karena belum memiliki mobil pengangkut sampah, belum memiliki tempat pembuangan sampah dan belum ada masyarakat yang mampu secara berkelanjutan dalam pengelolaan daur ulang sampah.

- b. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap upaya-upaya konservasi sumber daya alam serta belum optimalnya pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan lahan yang masih belum produktif.
8. Bidang Kependudukan
- a. Semakin meningkatnya usia harapan hidup, berarti semakin banyaknya penduduk lanjut usia yang memerlukan perhatian dan pelayanan pembangunan sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan hidup penduduk lanjut usia.
 - b. Ketimpangan persebaran penduduk akan semakin memperlebar kesenjangan dalam pemenuhan kebutuhan pelayanan sosial, kesehatan, pendidikan, budaya, ekonomi, infrastruktur, dan birokrasi yang cenderung berkembang dan dinamis.
 - c. Pertambahan penduduk di Desa Guntur Macan grafiknya cenderung meningkat sehingga akan berdampak pada tingginya pemenuhan kebutuhan infrastruktur dasar. Laju pertumbuhan penduduk mencapai 1,49% per-tahun, ini belum diimbangi dengan pertumbuhan ekonomi yang optimal.
 - d. Kepemilikan Administrasi Kependudukan masih rendah, baik dalam hal Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan akta-akta kependudukan lainnya.
 - e) Tercatat tingkat pengangguran terbuka tahun 2013 mencapai 4,16% dengan tingkat partisipasi angkatan kerja mencapai 61,72%. Jika di lihat dengan kesempatan kerja yang tersedia yang mencapai 95,84%, seharusnya tingkat partisipasi angkatan kerja dapat di tingkatkan hingga mencapai 95%. Isu strategis merupakan salah satu pengayaan analisis lingkungan eksternal terhadap proses perencanaan. Jika dinamika eksternal selama kurun waktu enam tahun yang akan datang dapat teridentifikasi dengan baik, di harapkan Desa Guntur Macan akan dapat mempertahankan prestasi- prestasi pembangunan yang telah dicapai bahkan mampu meningkatkan akselerasi pembangunan secara menyeluruh serta meningkatkan pelayanan pada masyarakat.

B. Pelaksanaan Program

Penyusunan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN-PKM IAIH PANCOR) di Desa Guntur Macan Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat

ditetapkan berdasarkan observasi, konsultasi dengan aparat desa (kadus, tokoh agama dan masyarakat umum) yang dimulai sejak tanggal 28 Januari s/d 28 Maret 2023, Program sebagai berikut:

1. Pendidikan

Adapun program pendidikan adalah sebagai berikut:

a. Mengajar di TPQ Ust. Soleh

TPQ Ust. Soleh merupakan TPQ yang terletak di Dusun Apit Aik. TPQ ini merupakan salah satu penunjang agama bagi anak usia dini dan remaja yang membentuk pribadi-pribadi yang Islami dan bertaqwa kepada Allah swt. Serta mencetak kader-kader penghafal Qur'an di dusun Timanuh. Dari hasil pengamatan kami saat melakukan observasi kami menemukan bahwa tenaga pengajar di TPQ ini masih kurang sehingga kami ikut terjun dalam membantu para guru untuk membimbing siswa/i secara bergantian. Selain itu juga motivasi kami adalah untuk membantu paratokoh agama dalam melakukan pembinaan dan mengajarkan pentingnya al-qur'an. Sasaran dari kegiatan ini sendiri adalah anak-anak dan remaja (siswa/i) yang ada di TPQ Ust. Soleh yang ada di Dusun Apit Aik.

Adapun kegiatan ini kami laksanakan di dusun Apit Aik jam 13:00 wita-selesai selama kami melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di dusun ini. Hambatan-hambatan yang ditemui selama kegiatan ini berlangsung antara lain:

1. Kurangnya sarana dan prasarana proses belajar mengajar, misalnya alat tulis, papan tulis, buku tajwid dan pengajar.
2. Banyak anak usia dini sehingga dalam proses pembelajaran banyak yang bermain dan mengganggu temannya yang lain.

Adapun hasil yang diperoleh dalam melaksanakan kegiatan mengajar di TPQ Ust. Soleh bisa disebut cukup memuaskan karena memang pada dasarnya siswa/i sudah mempunyai dasar dan pemahaman yang baik tentang al-Quraan. Disini kami hanya mengraahkan saja sehingga kemampuan yang telah dimiliki bisa ditingkatkan.

b. Mengajar di SDN 01 Guntur Macan

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang kami lakukan di SDN 01 Guntur Macan kami meendapat informasi bahwa tenaga pengajar yang tersedia di Madrasah ini masih kurang khususnya untuk guru agama. Karena sesuai dengan basic kami yaitu seorang pengajar dan pendidik kami menawarkan din untuk turut serta membantu dan mendapatkan sambutan yang cukup baik Untuk mengajar hari-harinya dibuat jadwal piket karena sebagian juga harus piket di kantor desa. Kegiatan ini kami lakukan setelah melaksanakan penelitian selama 2 minggu. Tujuan Untuk membantu tenaga pengajar di SDN 01 Guntur Macan yang jumlahnya masih sedikit dan belum mencukupi. Sasaran kami dalam program ini yaitu siswa/l kelas 1-6 SDN 01 Guntur Macan. SDN 01 Guntur Macan terletak di Dusun Apit Aik. Adapun waktu yang kami alokasikan yaitu dari jam 07:00-12:00 wita.

Hambatan yang kami dapatkan ditempat ini masih seputaran masalah biasa yang sering terjadi daerah pedalaman yaitu masih dalam masalah kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia. Hasil yang kami peroleh cukup bagus karena bisa membantu berjalannya proses pembelajaran dengan baik.

2. Keagamaan

a. Yasinan dan al-Barzanji

Yasinan al-Barzanji adalah suatu program yang kami rancang dan kami laksanakan untuk menambah pemahaman kepada masyarakat bahwa pentingnya pembacaan surat yasin maupun pembacaan al- barzanji pada setiap malam Jum'atnya. Tujuan kegiatan yasinan/al-barzanji bertujuan untuk mencetak karakter masyarakat yang mempunyai tingkat spiritualitas yang tinggi serta mampu untuk memimpin di depandalam kegiatan keagamaan.

Sasaran kami yaitu jamaah mushola sayyidah Maryam Timbanuh. Lokasi dan waktu Program ini berlokasi di KEcamatan Gunung Sari. Adapun waktunya yaitu setiap malam jum'at ba'da magrib. Hambatan saat pembacaan yasin kami tidak mengalami kendala Namun saat al-barzanji yang menjadi kendala kami hanyalah kurangnya buku al- barzanji yang tersedia. Hasil setelah melaksanakan program ini

terdapat hasil yang sesuai dengan tujuan yang kami harapkan yaitu masyarakat mampu memimpin pembacaan Yasin/ al-barzanji walaupun masih didampingi.

KESIMPULAN

Dari semua pemaparan diatas, dapat kami simpulkan bahwa KKN-PKM di Desa Guntur Macan berjalan dengan baik, berdsarkan implementasi program yg telah kami lakukan selaku fasilitator, kami dan masyarakat melebur untuk menjalankan program kemasyarakatan sehingga terbentuk kerjasama yang baik antara peserta KKN dan masyarakat Desa Guntur Macan.

Program-program yang kami implementasikan tidak semuanya berjalan sesuai dengan yang kami harapkan dikarenakan kendala yang kami alami selama KKN. Adapun kendala-kendala yg menghambat kami selama berprogram

DAFTAR PUSTAKA

Handoyo, Eko. Puji Lestari, *Pendidikan Politik*, (Yogyakarta: Pohon Cahaya, 2017)